

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Belum Terlaksanakannya Pemusnahan Rekam Medis Inaktif di RSD Mangusada Badung Bali, Ni Made Oktin Permata Sari, NIM G41190153, Tahun 2023, Program Studi Rekam Medis Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Yunus, S.Kom, M.Kom (Pembimbing).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan seperti rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan yang bermutu bukan hanya tentang pelayanan medis saja tetapi juga pelayanan penunjang, Rumah sakit banyak memiliki pelayanan penunjang salah satunya adalah rekam medis.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang wajib dibuat lengkap oleh pemberi pelayanan baik dengan menggunakan rekam medis manual maupun elektronik. Dokumen adalah catatan dokter, dokter gigi, dan/atau tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, gambar pencitraan (*imaging*) dan rekaman elektro diagnostic. Karena sebuah rekam medis berisi berkas keadaan pasien maka berkas tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan sebagai dasar pengobatan bagi pasien. Jadi, pengertian rekam medis bukan hanya sebuah kegiatan pencatatan, tetapi juga berbagai kegiatan mulai dari penerimaan pasien hingga pengambilan kembali maupun pemusnahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab belum terlaksanakannya pemusnahan rekam medis inaktif di RSD Mangusada Badung Bali. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada bulan Februari 2023 di Rumah Sakit Mangusada Daerah Badung Bali diketahui bahwa belum pernah

dilakukan kegiatan pemusnahan rekam medis inaktif. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan faktor *Man* yang menyebabkan belum terlaksanakannya pemusnahan rekam medis inaktif yaitu jumlah SDM yang masih belum memadai serta belum pernah dilaksanakannya pelatihan terkait retensi dan pemusnahan, faktor *Material* yang menyebabkan belum terlaksanakannya pemusnahan rekam medis inaktif yaitu belum adanya daftar pertelaan berkas rekam medis inaktif yang akan dimusnahkan, faktor *Machine* yang menyebabkan belum terlaksanakannya pemusnahan rekam medis inaktif yaitu belum adanya alat pencacah, serta faktor *money* yang menyebabkan belum terlaksanakannya pemusnahan rekam medis inaktif yaitu anggaran untuk melakukan pemusnahan belum diketahui.

Adapun saran untuk RSD Mangusada Badung Bali adalah penambahan petugas rekam medis kepada dinas Kesehatan dengan latar belakang minimal D3/D4 rekam medis, memberikan pelatihan terkait dengan retensi dan pemusnaan rekam medis untuk semua petugas rekam medis khususnya petugas *filling*, pihak rumah sakit sebaiknya menyediakan anggaran khusus guna menunjang kegiatan pemusnahan, petugas rekam medis khususnya di bagian *filling* diharapkan segera membuat dan menyelesaikan daftar pertelahan rekam medis inaktif, agar berkas dapat segera dilakukan pemusnahan.